

# Warga Kecamatan Talaga Raya Di Hantui “Pagere-Gere”

Rumbia, SultraNET. | Warga Kecamatan Talaga Raya Dasa Talaga Besar Kabupaten Buton Tengah sedang menghadapi keresahan dengan adanya isu “Pagere-Gere”.

Pagere-gere adalah sebutan untuk penyerangan masyarakat Indonesia pada zaman penjajahan. Motif perilaku Pagere-gere dengan cara membunuh dan memutilasi warga.

Namun, motif Pagere-gere yang tengah menghantui warga sekitar berupa menakut-nakuti warga lalu mencuri perabot rumah tangga ketika pemilik rumah lengah dan lari ketakutan.

Menurut salah satu warga Desa Talaga Besar, Darmanto membeberkan bahwa sudah sepekan warga dihantui dan ditakut-takuti bahkan keluarganya pun sudah menjadi korban.

*“Sudah satu minggu ini warga di hantui orang tak dikenal, dan warga kampung mengisukan dengan pagere-gere, bahkan tante sendiri sudah jadi korbannya”, jelas Darmanto saat dihubungi oleh awak media harapansultra.com via handphone.*

Ketua Pemuda Talaga Besar, Darmanto menambahkan bahwa motif pelakunya berbeda dari sebutan Pegere-gere biasa, hal ini dikarenakan motifnya bukan membunuh tapi menakuti warga agar lari dari rumahnya, setelah kosong si pelaku langsung beraksi mengambil isi rumah, seperti beras, gula, kopi, hp, pakaian, dan perabot rumah lainnya yang berharga.

*“Pegere-gere zaman Now aneh-aneh, pada malam hari warga ditakuti dan setelah lari segala isi rumah dicuri seperti beras, gula, kopi, hp, TV dan banyak lagi yang hilang”, tambahnya.*

Dikesempatan yang sama, Darmanto menyampaikan bahwa Sudah beberapa malam warga melakukan pengejaran dan hampir tertangkap warga.

Kasus pagere-gere ini belum dikonformasikan kepada pihak Babinsa dan Kepolisian karena masih akan diterapkan hukum adat.

---

# Perang Tagar Dan Masa Depan Demokrasi Kita

## Perang Tagar Dan Masa Depan Demokrasi Kita

Oleh : Asbar

**Sejak Politisi PKS Mardani Ali Sera melakukan kritik terhadap sejumlah persoalan di Indonesia, dibeberapa kesempatan melalui talks show di media televisi, sosok politisi yang selalu berapi-api ketika berbicara di forum itu juga melakukan aksi protes melalui social media Twitter terhadap pemerintahan Joko Widodo, namun yang menjadi menarik dari kritik Pak Mardani di social media adalah tentang Hastag/tagar bertuliskan #2019GantiPresiden.**

Fenomena Hastag/Tagar tentang #2019GantiPresiden ini mendapatkan respon yang cukup besar dari masyarakat Indonesia. Tak ayal, tidak berlangsung lama tulisan tagar di Twitter tersebut langsung menjadi fenomena social di Indonesia, bagaimana tidak, tagar tersebut dicetak dalam banyak ragam, misalnya di baju kaos, gelas, dll. Namun yang sangat diminati jika kita melihat adalah baju bertuliskan #2019GantiPresiden ramai dipasaran, bahkan ada pedagang yang menjajakan kaos bertuliskan ganti presiden tersebut di kawasan car free day.

Animo masyarakat diseluruh saentero Indonesia terhadap baju kaos bertuliskan #2019GantiPresiden semakin menunjukkan bahwa ada yang perlu dibenahi dalam Indonesia kita. Beberapa persoalan hingga baju kaos tersebut menjadi diminati, *pertama* ; banyaknya kebijakan pemerintah yang tidak pro terhadap rakyat, baik itu kebijakan politik, hingga ekonomi hingga hukum. Ini dapat dilihat berupa

kebijakan ekonomi terhadap impor garam, beras dan bawang. *Kedua* ; membludaknya pekerja asing di Indonesia ditengah susahny mencari pekerjaan di Indonesia dan membludaknya angka pengangguran kita. *Ketiga* ; ketidakberpihakannya Joko Widodo terhadap kasus hokum Novel baswedan. Kendati presiden telah membuat statement bahwa polri telah bekerja dan menunggu hasilnya namun hingga satu tahun berjalan, kasus novel baswedan sampai hari ini stagnan tanpa ada perkembangan.

Setelah hastag tersebut, muncullah tagar tandingan dari kelompok pendukung pemerintah, dengan bermodal tagar #Jokowi2Periode, namun sejauh ini, tagar kelompok pendukung joko widodo tidaklah mendapat respon yang besar, hanya beberapa kelompok saja.

## **Perang Tagar**

Perang tagar antar pendukung Pemerintahan dan kelompok Oposisi bergitu sangat terasa dipermukaan. Bahkan beberapa kesempatan terjadi cekcok antara pendukung pemerintah dan oposisi. Misalnya beberapa kesempatan pendukung tagar #2019GantiPresiden dan #Jkw2periode di kawasan Car Free Day, Jakarta.

Namun yang menarik akhir-akhir ini adalah pelarangan pada kaos bertuliskan #2019GantiPresiden. Pelarangan tersebut terjadi di Medan, melalui instruksi Walikota Medan, agar menghimbau kepada polisi pamong praja (pol pp) agar melarang pengguna baju kaos memasuki area car free day, jalan merdeka. Surat edaran bernomor 300/4707 tertanggal 4 mei 2018.

Aksi pelarangan terhadap pengguna baju berhastag #2019GantiPresiden juga terjadi di Surabaya dan terakhir diujung pantai losari, jl. Penghibur, Makassar pada minggu 6, Mei 2018. Terjadi adu mulut antara pihak kepolisian dengan pihak pendukung #2019GantiPresiden. Namun masih dapat dinetralisir kedua belah pihak.

## **Masa Depan Demokrasi Kita**

demokrasi berasal dari dua kata,*Demos* artinya rakyat sedangkan *kratos/cratein* pemerintahan. Jadi jika disimpulkan secara epistemology adalah pemerintahan atas nama rakyat. Artinya pemimpin dipilih oleh rakyat dan menjalankan pemerintahan berdasarkan kepentingan rakyat.

Jadi jika dilihat secara menyrluruh, Kaos bertuliskan 2019 ganti presiden merupakan hal Yang biasa, Dan sebenarnya tidak perlu terlu terlalu responsible bahkan sampai Harus bersikap refresif terhadap rakyat.

Deklarasi #2019GantiPresiden bertepat dipintu masuk Monas dekat Patung Arjuna Wiwaha, Jakarta Pusat. Deklarasi tersebut dipimpin oleh politisi PAN Mardani Ali Sera, dan disaksikan relawan 2019 ganti presiden. Tidak dari lokasi tersebut juga ada aksi senam bersama pendukung Joko Widodo 2 Periode.

Terjadinya insiden pelarangan pemakaian baju kaos bertuliskan #2019GantiPresiden oleh aparat kepolisian yang notabene adalah alat pemerintah semakin menunjukkan ketakmatangan atau bahkan memang pemerintah tidak memahami arti demokrasi sesungguhnya. Hal demikian menunjukkan tidak demokrasinya kita di Indonesia.

Di Indonesia hak berpendapat dan berserikat itu dijamin dalam UUD 1945, Pada Pasal 28 E, Ayat (3) berbunyi “ setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan menyatakan pendapat”. Pasal ini sepertinya tidak dipahami oleh pemerintahan hari ini dalam melihat fenomena yang berkembang.

Saya sepakat, jika pelarangan terhadap kegiatan yang akan menceraikan beraikan keutuhan Negara kesatuan republic Indonesia, namun juga harus didasarkan dengan fakta-fakta bukan atas dasar kemauan satu kelompok sajakap egoisme individual saja. Baju bertagar #2019GantiPresiden tidak Harus dilarang Karena Hal tersebar dijamin oleh undang-undang dasar tahun 1945, Dan jika Hal tersebar Masih dilanjutkan maka ituSama saja melanggar hak kita demokrasi dan akan mematikan demokrasi kita jika tetap diteruskan oleh rezim hari ini.

jika pemerintah mau melawan hal tersebut,harusnya dengan sikap demokratik dan menyampaikan fakta-fakta yang kredibel kepada masyarakat. Biarkan masyarakat menilai sendiri dan menentukan siapa kelak yang pantas memimpin Indonesia.

Jika kita melihat fenomena perang tagar di Indonesia, ada harapan demokrasi kita akan semakin menunjukkan kematangan. Jika kedua kelompok sama-sama memberikan argumentasi dengan sadar dan penuh data-data yang valid. Namun memberikan dan membiarkan intimidasi pada satu kelompok tagar itu jelas melanggar hak demokrasi di Indonesia yang telah dijamin oleh konstitusi.

*Penulis : ASBAR PRANANDY*

*(Mahasiswa Universitas Fajar Makassar Asal Sultra)*

---

# **LKPD Sultra : Masyarakat Kabaena Berharap MV. Cantika Beroperasi Di Pelabuhan Sikeli Sesuai Jadwal Semula**

**Rumbia, SultraNET. | Kebutuhan masyarakat Kabaena terhadap Transportasi laut yang menjadi akses utama masyarakat pulau itu mendapat angin segar dengan masuknya rute persinggahan MV. Cantika Anugrah, namun setelah terjadi gesekan yang diduga dilatari persaingan bisnis, terjadi kesepakatan bersama antara DPRD Kabupaten Bombana, Dinas Perhubungan Kab. Bombana dan pihak pemilik Usaha Jasa transportasi Kapal Kayu dan MV. Cantika rute Kasipute - Kabaena.**

Hasil kesepakatan besama itu melahirkan kesepakatan yaitu MV. Cantika Anugrah yang berdasarkan Surat Izin seyogyanya berlabuh di Pelabuhan Sikeli sesuai jadwal, diharuskan membagi jadwalnya dan hanya boleh berlabuh di pelabuhan sikeli sekali dalam seminggu dan jadwal lainnya di alihkan ke pelabuhan Batuawu.

Kesepakatan itu rupanya melahirkan banyak keluhan dari masyarakat, hal itu diungkapkan Hir Abrianto pengurus Lembaga Kajian Pembangunan Daerah dan Demokrasi (LKPD) Provinsi Sulawesi Tenggara Bidang Riset dan Advokasi.

***“Dengan ditetapkannya aturan berlabuhnya MV. Cantika Anugrah yang sehari di pelabuhan Batuawu dan sehari lagi di pelabuhan Sikeli justru membingungkan warga”, ungkap Hir Abrianto.***

Menurutnya, Masyarakat Kabaena hari ini sangat membutuhkan Transportasi MV. Cantika Anugrah beroperasi kembali di pelabuhan Sikeli sesuai jadwal semula karena lebih terjangkau.

Disisi lain lanjutnya, dari segi keamanan dan kenyamanan penumpang pelabuhan Batuawu dinilai masih jauh dari kata layak guna.

*“Dengan kondisi pelabuhan Batuawu yang sangat tidak layak dijadikan jalur transportasi umum, lalu siapa yang akan bertanggung jawab jika terjadi hal yang tidak diinginkan”, Tambahnya.*

Menurutnya, pelabuhan sikeli adalah pelabuhan paling layak digunakan sebagai tempat berlabuh Kapal Berstandar Nasional seperti MV. Cantika, karena telah berstandar nasional, apalagi pelabuhan tersebut dibangun langsung oleh Kementrian Perhubungan Laut.

**Mewakili perasaan dan harapan masyarakat Kabaena pengguna jasa transportasi laut LKPD Sultra meminta kepada Dirjen Perhubungan Bidang kelautan dan Kemaritiman Republik Indonesia agar membentuk Regulasi aturan yang Kuat dan pasti karena aturan yang tertuang dalam surat izin berlabuh yang diterbitkan sebelumnya tidak dipatuhi bahkan ditolak oleh pihak pemilik usaha jasa laut lainnya.**

Lebih lagi DPRD dan Pemerintah Kabupaten Bombana tidak memperhatikan bahkan membiarkan ketetapan sebelumnya ditolak hingga berujung pada pengusiran kapal yang akan berlabuh.

---

# **Sinonggi dan Kasuami Ditampilkan Pada Festival Kuliner**

# PW XIV PTKIN Se Indonesia

**Rumbia, SultraNET. | Delegasi IAIN Kendari berhasil menyuguhkan hasil racikan makanan khas Sultra yakni Makanan yang terbuat dari Bahan Sagu yaitu Sinonggi dan yang berbahan Ubi yakni Kasuami pada Festival Kuliner di acara Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan Nasional ke XIV ditanah Melayu, Pekanbaru - Riau.**

Sebagai Pelengkap Makanan Khas tersebut, Peserta Racana Mahasiswa IAIN Kendari Juga menyuguhkan masakan Ayam dengan khas Sulawesi Tenggara yaitu masakan Tawaloho dan masakan ikan parende.

Hal ini dibenarkan oleh Aminuddin, Pembina Pendamping Pramuka IAIN Kendari, saat dikonfirmasi via whatsapp (09/05/2018).

***“Iya, Benar memang peserta Asal IAIN Kendari menyuguhkan Sinonggi dan Kasuami beserta Masakan ayam Tawaloho dan ikan parende diacara Festival Kuliner,” Jelas Aminudin.***

Pembina Pendamping Pramuka IAIN Kendari itu juga membeberkan bahwa banyak hal-hal yang unik yang dilakukan oleh Mahasiswa Asal IAIN Kendari yang Justru mengundang perhatian positif peserta PW di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

***“Selama lokasi kegiatan, banyak hal yang unik yang menarik perhatian yang meningkatkan prestasi,” tambahnya.***

Di akhir konfirmasinya, Dosen Mata Kuliah spesialis Bahasa Arab itu menitipkan harapan dan do'a agar selama dalam kegiatan PW bisa berjalan dengan baik dan sukses tentunya.

---

# Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Bombana Gandeng Anggota DPR-RI

**Rumbia, SultraNET | Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kabupaten Bombana menyelenggarakan sosialisasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS) kepada masyarakat Kecamatan Rumbia Tengah, Kab. Bombana (8/5/2018), Turut hadir bertatap muka dan memberikan materi Anggota DPR RI dapil Sultra Tina Nur Alam SE,MM.**

Dalam kesempatan ini Tina Nur Alam mengatakan, perlu sosialisasi agar masyarakat lebih mengerti, memahami dan berpartisipasi dalam program JKN dan KIS dimana dengan termasuknya BPJS sebagai Badan Hukum Publik yang dibentuk pemerintah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden diharapkan pelayanan BPJS bakal semakin baik.

*“Dengan Sosialisasi ini kita harapkan dapat memberi pemahaman terkait overview program JKN-KIS, kepesertaan dan iuran, manfaat dan prosedur pelayanan kesehatan, kemudahan akses layanan administrasi, informasi dan pengaduan,” jelasnya.*

Anggota DPR RI komisi IX ini menjelaskan untuk memperoleh manfaat dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan menurutnya merupakan kebutuhan primer sehingga ia menginginkan agar seluruh masyarakat bombana mendapat jaminan kesehatan yang terintegrasi dari pusat hingga daerah.

*“Harapan saya sebagai wakil masyarakat di pusat agar masyarakat betul-betul memanfaatkan program ini” tuturnya*

Selain itu, Ketua LASKI Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) memberikan pandangan bahwa prinsip sosialisasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitasi perlu dilakukan.

Sebab PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran,

sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Dirinya juga mengungkapkan bahwa meskipun pemerintah telah berupaya menjamin kesehatan masyarakat, namun masyarakat diharapkan juga lebih menyadari arti penting sebuah kesehatan terutama dari segi kebersihan.

***“Tentu saja meski pemerintah pusat maupun daerah ingin semua masyarakatnya mendapatkan jaminan kesehatan namun jika masyarakat tidak memahami arti penting kesehatan terutama dari segi makanan dan lingkungan maka hal itu akan susah terwujud” urai Istri Mantan Gubernur SULTRA H. Nur Alam.***

Sementara dalam pemaparannya Kepala cabang BPJS Kabupaten Bombana Muh. Ayyub, mengungkapkan bahwa BPJS kabupaten Bombana memberikan fasilitas pelayanan administrasi kesehatan dan upaya mensosialisasikan program ini serta upaya memberdayakan pasien.

***“Masyarakat pengunjung dan petugas agar tahu, mau dan mampu untuk mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan fasilitas pelayanan kesehatan yang sehat serta mencegah penularan penyakit di fasilitas pelayanan kesehatan” Urainya.***

Dengan membangun perilaku hidup sehat lanjut ayyub diharapkan peningkatan hidup keluarga dan masyarakat lebih berkualitas menuju masyarakat Bombana yang lebih maju, mandiri, sehat dalam menjalankan hidup yang lebih aman, nyaman dan sehat.

Iapun menargetkan per 1 Januari 2019 BPJS JKN KIS masyarakat Bombana terdaftar sebagai peserta JKN KIS ini mengalami peningkatan mengingat peserta yang telah mengajukan telah mencapai 33.000 namun yang sudah terintegritas hingga ke pusat baru mencapai 22.000 jiwa.

***“Kami berupaya agar semua masyarakat Bombana terdaftar sebagai peserta JKN KIS ini dapat mencapai target walaupun tidak mencapai target paling tidak bisa mencapai 95%” Papar Ayyub***

Lanjut Ayub Bahwa tidak semua penyakit lanjutnya dapat dijamin kan BPJS, JKN, KIS ini terutama penyakit yang di buat buat, seperti pemasangan kawat gigi, mabuk, perkelahian karena itu penyakit yang di sengaja bukan karena penyebab lain.

**Tak lupa pula Ayyub menghimbau masyarakat agar segera mendaftarkan dinya sebagai peserta JKN, KIS ,mengingat penyakit datang tak menentu.**  
**(FE)**

---

## **Tiga Paslon Gubernur Sultra Nyatakan Siap Pimpin SULTRA Lima Tahun Kedepan**

**Kendari, SultraNET. | Debat publik ketiga kandidat calon gubernur dan wakil gubernur tahap II yang diselenggarakan pada Minggu, 06 Mei 2018 di Aula Bahteramas Kantor Gubernur Sultra berlangsung aman dan menarik perhatian karena diangkat tema yang menyentuh kondisi masyarakat Sultra zaman now**

Dengan penjagaan ketat dari berbagai lapisan satuan personil keamanan yang berjumlah 982 personil keamanan yang diantaranya Polisi, TNI, Brimob dan Satpol PP

**Dalam kontes adu ide dan gagasan ketiga paslon melirik pada pembangunan infrastruktur yang akan menjadi prioritas bila mendapat kesempatan menjadi gubernur 2018 hingga tahun 2023.**

Kandidat dari Paslon “AMAN” akan menjadikan Perguruan tinggi (Universitas) dan pemerintah provinsi bekerja sama dalam pembahasan potensi Sumber Daya setiap Daerah.

*“Pemerintah provinsi dan perguruan tinggi harus bekerja sama untuk*

*memahami dan membahas Sumber daya manusia di Sultra”, jelas Ali Mazi dari paslon No. 1 (satu).*

Menurut Ali Mazi, jika AMAN diberi kesempatan untuk memimpin Sultra lima tahun mendatang, maka hal mendasar yang harus dilakukan yakni membangun infrastruktur, sebagai sarana penunjang atas semua aktivitas masyarakat.

Sementara itu, Calon Wakil Gubernur Sultra nomor urut 2, Hugua menanggapi kondisi anak jalanan dan disabilitas di sultra, pemerintah hendaknya memberikan akses terhadap penyandang disabilitas dan Anjal ini.

Menurut dia, pemerintah harus hadir dengan memastikan para penyandang disabilitas dan Anjal ini memiliki keterampilan atau kecakapan hidup.

*“Jika Asrun-Hugua diberi amanah, kami akan memberikan akses yang dibutuhkan para penyandang disabilitas dan Anak jalan di sultra,” ujarnya*

Mantan Bupati Wakatobi ini juga menyebutkan, salah satu akses yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas yakni mereka memiliki jalan khusus. Sedangkan untuk Anjal, pemerintah harus memastikan adanya rumah singgah sebagai salah satu solusi pembinaan.

Sedangkan Menurut Paslon Nomor urut 3 yang mengusung tagline “Sultra Cepat Pada Orang yang Tepat” ini juga meyakini, bahwa melalui program memandirikan masyarakat Sultra, maka pertumbuhan ekonomi bisa merata, baik di wilayah perkotaan maupun di kawasan pedesaan.

*“Jika kami diamanahkan untuk menahkodai Sultra, maka kami akan lakukan pembinaan terhadap 100 pengusaha di desa,” ujar Rusda Mahmud.*

Lebih lanjut, mantan Bupati Kolaka Utara ini menjelaskan, melalui program peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut, maka kemandirian masyarakat dapat diwujudkan. Dan peningkatan kesejahteraan serta perekonomian masyarakat pun bisa dirasakan.

---

# Seorang Warga Tanah Poleang Ditikam Orang Tak Dikenal

**Rumbia, SultraNET. | Warga Desa Tanah poleang, Kecamatan Poleang Utara, Kabupaten Bombana sempat dibuat geger akibat salah seorang warganya harus dilarikan ke Puskesmas terdekat akibat Ditikam orang tak dikenal (5/5/2018).**

Riswan (20) salah seorang warga setempat menuturkan bahwa saat itu korban yang hendak berbelanja salah satu warung di tikam orang tak di kenal, Kejadian tersebut langsung dilaporkan ke kepolisian sesuai Laporan Polisi Nomor : LP/08/V/2018 tanggal 5 Mei 2018.

Kapolsek Poleang IPDA Jamaluddin mengungkapkan kronologis kejadian berawal saat Korban bermaksud membeli air minum di warung milik Ibu supi, diperjalanan menuju Warung tiba tiba dari arah belakang korban ada keributan kemudian korban di tabrak dari belakang namun korban tetap melanjutkan perjalanannya menuju warung tersebut.

*“setibanya di warung korban merasa ada yang aneh Korban pun langsung membuka bajunya dan ternyata punggung kirinya mengeluarkan darah, korbanpun kemudian kaget dan langsung Berteriak bahwa dirinya di tikam orang tak di kenal” Ungkap IPDA Jamaluddin.*

Iapun menambahkan bahwa mendengar teriakan korban, pemilik Kios (Ibu Supi) kaget dan langsung keluar melihat Koban tak berselang lama kemudian warga mendatangi korban dan langsung di bawa ke Puskesmas Poleang Utara.

*“setelah kami Menerima laporan, Polisi kemudian mendatangi TKP dan menanyakan kejadian itu kepada korban, juga memeriksa saksi-Saksi dan memeriksakan korban serta mencari tersangka beserta barang bukti. (FE)*

---

# Kunjungan di Kendari, AHY isi Kuliah Umum di IAIN

**Rumbia, SultraNET. | Agus Harimurti Yudhoyono atau akrab disapa AHY menyambangi Kampus Biru Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Kedatangan Tamu dari Keluarga Besar Cikeas itu untuk mengisi acara kuliah umum yang bertajuk Generasi Muda Siap Membangun Indonesia, berlangsung di Auditorium IAIN Kendari (04/05/2018).**

Putra dari mantan Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono mampu menyulap suasana kampus yang dipadati oleh ribuan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Sultra menjadi sangat meriah, terbukti ketika memasuki gedung Auditorium seluruh peserta bersorak menyambut kedatangannya.

Dalam sambutannya, Rektor IAIN yang diwakili oleh Wakil Rektor I Dr. Husain Insawan menitip terima kasih yang tak terhingga kepada SBY yang telah membantu alih status STAIN Kendari di tahun 2014 yang bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri Kendari atau IAIN Kendari dan yang menandatangani peralihan Status STAIN Kendari ke IAIN Kendari.

*“Harapan saya ya benar-benar mahasiswa kita bisa tercerahkan, mereka bisa mengambil ilmu baru, semakin termotivasi dan percaya diri untuk menatap hidup masa depan” Harapan Husain Insawan.*

Pada kesempatan itu AHY saat menyampaikan materi kuliahnya banyak memberi motivasi dan semangat kepada mahasiswa untuk menyongsong Indonesia yang semakin membaik di masa mendatang

*“ Mengutip kata-kata Bung Karno, Beri Aku 10 Pemuda Niscaya Akan Kuguncang Dunia dan Saya berharap mahasiswa IAIN Kendari ini juga lahir pemuda pemudi yang diharapkan oleh Bung Karno untuk mengubah dan mengguncang dunia” Ujarnya.*

Selain Warek I serta Jajarannya, dosen, mahasiswa dan civitas Akademisi IAIN Kendari, juga melibatkan sejumlah mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Sulawesi Tenggara, seperti UHO, UNSULTRA, UMK, STIKES Mandala Waluya, STIKES Avicenna Kendari, Bina Bangsa, dan beberapa kampus lainnya masing-masing kampus tersebut mengirimkan perwakilannya untuk hadir.

Bertepatan dengan hari jadi IAIN Kendari yang ke 51 Agus turut mengucapkan selamat dan dukungannya.

*“Terimakasih kepada segenap keluarga besar IAIN Kendari yang telah menerima saya dengan begitu baik, semoga ini bukanlah yang terakhir tapi merupakan awal waktu yang baik, dan walaupun jauh dimata namun selalu dekat di hati semoga IAIN jaya selalu” Tutup Agus*

---

## **Ketua DPD KNPI Kab. Bombana Angkat Bicara Soal TKA**

**Rumbia, SultraNET. | Memperingati May Day atau Hari Buruh International, Ketua Dewan Pengurus Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Kabupaten Bombana, Ashar mengangkat bicara Soal Indikasi adanya Tenaga Kerja Asing (TKA) Di perusahaan Pertambangan yang ada di Kabupaten Bombana, khususnya di Pulau Kabaena.**

Menurutnya, Peluang adanya tenaga kerja asal Tiongkok yang masuk secara ilegal.

*“Negara kita ini sedang dihadapi dengan pekerja Buruh Asing yaitu Tiongkok” Ungkapnya kepada Harapansultra.com, Rabu (02/5/2018).*

Mantan Komisioner KPU itu juga memaparkan bahwa sekarang bukan lagi turis yang masuk keberbagai daerah untuk tujuan wisata, namun berdasarkan berbagai

hasil pantauannya menemukan TKA yang memenuhi segala lapangan pekerjaan.

*“Sekarang bukan lagi Turis yang masuk didaerah-daerah wisata kita, bahkan sudah hampir semua hasil pentauan kami yang masuk di daerah-daerah tempat ada lowongan untuk bekerja pasti orang Tiongkok yang banyak” ungkapnya.*

Ketua DPD KNPI Kab. Bombana sangat yakin dengan adanya pekerja asing yang masuk dengan cara unprosedural, dengan didukung dengan paparan hasil audit Pihak Ombudsman RI oleh Laode Ida diacara salah satu stasiun TV Nasional mengenai Ketenegakerjaan dikawasan Indonesia Timur.

KNPI Kab.Bombana telah mengumpul aspirasi-aspirasi atau keluhan tentang lapangan pekerjaan dan palayanan masyarakat untuk menjadi tenaga yang dipekerjakan diberbagai lowongan.

*“Kami sudah menerima berbagai keluhan masyarakat tengang lowongan kerja dan peluang untuk menjadi tenaga kerja yang sangat susah namun dianggap mudah untuk para orang asing” tambahnya.*

Harapnya, pihak kepolisian dan imigrasi agar bersinergi dengan pemerintah daerah dari tingkat kabupaten hingga di kecamatan bahkan desa-desa terkait pemantuan tenaga kerja asing yang telah mengkhawatirkan.

---

## **4 bulan Tak Digaji, karyawan PT Ahsandrya Indri Grup Menuntut**

**Rumbia, SultraNET. | Ratusan karyawan yang bekerja di PT. Ahsandrya Indri Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Pertambangan di kabupaten Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara, belum menerima gaji sejak dipekerjakan oleh perusahaan itu.**

Hal tersebut diungkapkan Salah seorang perwakilan karyawan Isman Genda saat

ditemui awak media harapansultra.com (25/4/2018) bahwa sejak Januari sampai dengan April 2018 perusahaan itu telah mempekerjakan karyawan sebanyak kurang lebih 300 orang namun hingga saat ini belum ada karyawan yang di berikan haknya .

***“Perusahaan ini kita duga sudah melanggar UUD nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, terutama masalah gaji yang sampai saat ini belum ada titik terang kapan akan di bayarkan” Ungkap Isman***

Tidak hanya persoalan penggajian rupaya persoalan kesejahteraan dan waktu kerjapun tak luput dari keluhan karyawan menurut Isman Perusahaan itu mempekerjakan karyawan hingga malam hari melebihi batas maksimal 8 jam waktu kerja dan tanpa kejelasan apakah kelebihan itu masuk dalam perhitungan lembur atau tidak.

***“Ini tentu sudah tidak sesuai dengan aturan, mempekerjakan karyawan di malam hari tanpa kami tau apakah itu di bayar apa tidak” Tuturnya***

Lanjut Isman mewakili Karyawan dirinya berharap agar perusahaan tersebut memenuhi kewajibannya sebagai mana yang tercantum dalam keterangan kontrak kerja bahwa perusahaan membayar gaji karyawan setiap bulan dengan nominal yang tertera dalam kesepakatan bersama yaitu sebesar Rp. 2.230.000 perbulanya.

Isman berharap kepada stakeholder khususnya Pemerintah Kabupaten Bombana dan DPRD Bombana agar dapat membantu karyawan untuk mendapatkan hak-haknya.

Salah seorang karyawan yang turut bersama Isman, Zulfikar membenarkan bahwa perusahaan tersebut belum membayar gaji karyawan selama Januari hingga April 2018 ini

***“Saya betul-betul tidak habis pikir kanap perusahaan ini mengabaikan hak hak kami sebagai pekerja “ Keluhnya***

Hingga berita ini dirilis Pihak PT. Ahsandrya Indri Group belum dapat dikonfirmasi dengan Alasan Pimpinan Perusahaan itu masih berada di Jakarta.

(FE)